DAFTAR PUSTAKA

Amalia, D., dan Widyaningrum, P. (2016). Penggunaan EM4 dan MOL Limbah Tomat sebagai Bioaktivator pada Pembuatan Kompos. Life Science, 5(1), 18–24.

Amnah, R., dan Friska, M. (2019). Pengaruh Aktivator terhadap Kadar Unsur C, N, P dan K Kompos Pelepah Daun Salak Sidimpuan. Jurnal Pertanian Tropik, 6(3), 342–347.

Antari, R., Wawan, dan Manurung, G. M. (2012). Pengaruh pemberian mulsa organik terhadap sifat fisik dan kimia tanah serta pertumbuhan akar kelapa sawit. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau, 1(1), 1–13.

Anonim (2013). *Pengaruh Pupuk Organik Cair dengan Penambahan Silika dan Cekaman Air terhadap Pertumbuhan Tanaman Kedelai*. LenteraBio, Universitas Negeri Surabaya. https://doi.org/10.26740/lenterabio.v11n1.p183-191

Anwar, M.C. (2022). Ini Daftar Daerah yang Memiliki Perkebunan Sawit Terluas di Indonesia. Kompas.com 10/01/2022, 14:25 WIB. https://money.kompas.com/read/2022/01/10/142529126/

Aulia, S., Putri, M. S. A., Prasidya, D. A., dan Syakbanah, N. L. (2023). Pengaruh konsentrasi bioaktivator *effective microorganism* 4 terhadap waktu penyerapan air, massa, dan kualitas kompos pada lubang biopori. *Jurnal Ecosolum*, 12(2), 163–177.

Badan Standardisasi Nasional. (2004). SNI 19-7030-2004: Spesifikasi kompos dari sampah organik domestik. Jakarta: BSN.

Brady, N. C., dan Weil, R. R. (2017). *The Nature and Properties of Soils* (15th ed.).Pearson.

Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian RI. (2022). *Kontribusi minyak kelapa sawit Indonesia mengatasi krisis pangan global.* Diakses dari https://ditjenbun.pertanian.go.id/kontribusi-minyak-kelapa-sawit-indonesia-mengatasi-krisis-pangan-global/

Dwiratna, S., Suryadi, E., Kendarto, D. R., Amaru, K., Sugandi, W. K., dan Pramesti, A. D. (2021). Kajian Pengomposan Menggunakan Pupuk Kandang Kambing. Rona Teknik Pertanian, 14(2), 31–41.

Ekawandani, N., & Kusuma, A. A. (2018). Pengomposan sampah organik (kubis dan kulit pisang) dengan menggunakan EM4. Jurnal Tedc, 12(1), 38-43.

Emilia, I., Ardila, L., dan Anggraini, P. (2024). Pemanfaatan limbah tandan kosong kelapa sawit menjadi pupuk kompos di Desa Suka Damai Kecamatan Tunggal Jaya Musi Banyuasin. Environmental Science Journal (Esjo): Jurnal Ilmu Lingkungan, 34-39.

FAO. (2004). *Assessment of plant growth*. Dalam laporan mengenai pertumbuhan*Acacia mangium* dan penggunaan pupuk Agroblen.

Farumi, S. S. (2020). Pengaruh Aktivator dalam Kompos Takakura terhadap Tanaman Cabai. Preventia: Indonesian Journal of Public Health, 5(1), 55–63.

Fuadi, A. M., dan Pranoto, H. (2016). Pemanfaatan limbah tandan kosong kelapa sawit sebagai bahan baku pembuatan glukosa. *Chemica*, 3(1), 1–5.

Heriza, S., Putri, E. M., Agus, N. R. A., Diaz, A. A., & Afdia, S. R. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Limbah Sawit Menjadi Pupuk Organik dan Pakan Ternak. *Bina Darma Abdimas*, 1(2), 46–51.

Hidayatullah. (2023). Pengaruh volume pemberian air terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di pembibitan utama. Jurnal Agroteknologi, 1(1), 8–13.

Jurnal Penelitian Ilmiah Interdisipliner. (2026). Analisis pengaruh gulma terhadap produksi kelapa sawit. Jurnal Penelitian Ilmiah Interdisipliner, 10(5).

Kalo, M. I., dan Sio, S. (2020). Pengaruh Pemberian Pupuk Kompos terhadap Pertumbuhan Rumput Setaria (Setaria sphacelata). Journal of Animal Science, 5(3), 48–50.

Kurniawan, D., Kumalaningsih, S., dan Sunyoto, N. M. S. (2013). Pengaruh volume penambahan Effective Microorganism 4 (EM4) dan lama fermentasi terhadap kualitas pupuk Bokashi dari kotoran kelinci dan limbah nangka. Jurnal Industria, 2(1).

Marvelia, A., Sri, D., dan Sarjana. (2006). *dalam* Nurhayati (2013). *Kajian Kandungan Unsur Hara pada Kompos Sisa Tanaman Jagung Manis Pasca Panen*. Jurnal Ilmiah Pertanian, 11(1), 13–14. Universitas Lancang Kuning.

Mastermutu. (2025). Leaf Sampling Unit (LSU): Cara Tepat Menyusun Rekomendasi Pemupukan. Diakses dari https://mastermutu.co.id/leaf-sampling-unit-lsu-cara-tepat-menyusun-rekomendasi-pemupukan/

MHD.Yandri Daniel1 , Lutfi Henderlan Harahap (2024). Respon Pemberian Pupuk Kompos dan NPK Terhadap Produksi Tanaman Kangkung Darat. *Jurnal Agroplasma,* 11(2), 382-389.

Nurkhasanah, E., Ababil, D. C., Prayogo, R. D., dan Damayanti, A. (2021).

Pembuatan pupuk kompos dari daun kering. *Jurnal Bina Desa*, *3*(2), 109-117.

PASPI. 2024. *Perkembangan Industri Kelapa Sawit Indonesia Tahun 2024*. Palm Oil Agribusiness Strategic Policy Institute (PASPI), Medan.

Praevia, M. F., dan Widayat, W. (2022). Analisis pemanfaatan limbah tandan kosong kelapa sawit sebagai cofiring pada PLTU batubara. *Jurnal Energi Baru dan Terbarukan*, 3(1), 28–37.

Prayudyaningsih, R., dan Tikupadang, H. (2008). [Judul lengkap penelitian, kemungkinan terkait Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA)]. Balai Penelitian Kehutanan Makassar.

Purnomo, A., Haryanto, T., dan Prasetyo, B. (2020). Respons Pertumbuhan Diameter Batang dan Biomassa Tanaman Perkebunan terhadap Pupuk Organik Cair. Jurnal Ilmu Tanaman Perkebunan, 15(1), 65–72.

Rahmadi, R., Awaluddin, A. and Itnawita (2014). Pemanfaatan Limbah Padat Tandan Kosong Kelapa Sawit dan Tanaman Pakis-pakisan untuk Produksi Kompos Menggunakan Aktivator EM-4. JOM FMIPA, 1(2), 245-253.

Ramadhani, T., & Setyawati, R. (2021). Uji kualitas beberapa pupuk kompos yang beredar di pasaran. Jurnal Agroekoteknologi Tropika, 5(1), 1–10.

Rosli, N. R., Harun, S., Jahim, J. M., dan Othaman, R. (2017). Chemical and physical characterization of oil palm empty fruit bunch. *Malaysian Journal of Analytical Sciences*, 21(1), 188–196.

Sahwan, F. L., Wahyono, S., dan Suryanto, F. (2011). Kualitas kompos dari berbagai bahan baku sampah pasar. Jurnal Teknologi Lingkungan, 12(3), 233–240.

Salmina, S. (2017). Studi Pemanfaatan Limbah Tandan Kosong Kelapa Sawit Oleh Masyarakat Di Jorong Koto Sawah Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang. Jurnal Spasial, 3(2). https://doi.org/10.22202/js.v3i2.1604

Sarman, *et al*,. (2021). Respon pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) akibat pemberian berbagai taraf dosis POC rebung bambu di main-nursery.

Semnas Pertanian Pesisir. (2022). Daya tumbuh dan lama muncul tunas bibit kelapa sawit. Seminar Nasional Pertanian Pesisir, 1(1).

Serambi *Journal of Agricultural Technology* (SJAT). (2022). Manajemen Pemupukan Tanaman Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.) Tanaman Menghasilkan (TM) di Divisi II PT Socfindo Kebun Seunagan. Diakses dari ResearchGate.

Siahaan, M., Wagino., dan Tarigan, L. J. (2023). Kajian Pemupukan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Menggunakan Metode Semi Mechanical Manuring (SMM). Jurnal Agro Estate.

Sidauruk, I., Rohanah, A., dan Daulay, S. B. (2017). Uji Dekomposer Pada Pembuatan Kompos Dari Limbah Kulit Durian Terhadap Mutu Kompos Yang dihasilkan. Jurnal Rekayasa Pangan Dan Pertanian, 5(1), 166-171.

Simatupang, S., Palupi, E. R., dan Suwarto. (2010). Perbandingan metode sensus pokok tanaman kelapa sawit menggunakan staplecard dan GPS. Jurnal Citra Widya Edukasi.

Siswati, N. D., Theodorus, H., dan Eko S., P. W. (2009). Kajian Penambahan Effective Microorganisms (EM4) pada Proses Dekomposisi Limbah Padat Industri Kertas. Buana Sains, 9(1), 63–68.

SPKS (Serikat Petani Kelapa Sawit). (2016). SOP Agronomi untuk petani kelapa sawit: Manajemen pembibitan (SOP-Agro 04/00).

Sudewa dan Mudra. (2018). Pengaruh Limbah Kotoran Kandang Ayam terhadap Berat Segar Ekonomis Tanaman Kangkung Darat.

Suherman, C., dan Nugraha, R. A. (2014). Pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) yang diberi mulsa dan fungi mikoriza arbuskula. Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian Polinela.

Suprianto. (2022). Optimasi pertumbuhan bibit kelapa sawit dimain nursery melalui pemanfaatan biochar sekam padi dan pupuk NPK pada tanahdengan kandungan nitrogen yang rendah. Jurnal Pertanian Agros.

Smith, S. E., dan Smith, F. A. (2011). Roles of arbuscular mycorrhizas in plant nutrition and growth: New paradigms from cellular to ecosystem scales. *Annual Review of Plant Biology*, 62, 227–250.

University of Wisconsin–Madison, (2024). Plant Disease Diagnostics Clinic.Root Rots in the Garden.

Wandani, B., Rusmarini, U. K., dan Yuniasih, B. (2025). Pengaruh intensitas penyinaran dan frekuensi penyiraman terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di pre nursery. AGROISTA: Jurnal Agroteknologi, 9(1), 15–20. https://doi.org/10.55180/agi.v9i1.1679

Wahyudin. (2016). Analisis teknik operasional pengelolaan sampah Kota Bima.Jurnal Kesehatan Masyarakat UNTB, 2(1), 5–15.

Widowati, T., Nuriyanah, N., Nurjanah, L., Lekatompessy, S. J., & Simarmata, R. (2022). Pengaruh bahan baku kompos terhadap pertumbuhan dan produksi cabai merah keriting (*Capsicum annuum* L.). Jurnal Ilmu Lingkungan, 20(3),

665-671.

Widiyaningrum, P. (2016). Penggunaan EM4 dan MOL limbah tomat sebagai bioaktivator pada pembuatan kompos. Life Sciences.

Widyaningrum, P., dan Lisdiana. (2013). Perbedaan Fisik dan Kimia Kompos Daun yang Menggunakan Bioaktivator MOL dan EM4. Jurnal Sains dan Teknologi, 11(1).

Yanti, N., dan Wati, Z. S. (2026). Transformasi Limbah Sawit Menjadi Kompos Organik: Upaya Edukasi dan Peningkatan Kemandirian Petani: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, *4*(3), 16061-16066.